

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Saat ini di Indonesia banyak pekerjaan dari berbagai industri yang menggunakan berbagai mesin atau alat kerja dari yang sederhana hingga mesin atau alat dengan teknologi tinggi. Adanya teknologi tinggi secara mekanis dan otomatis ini untuk meningkatkan kecepatan kerja akan tetap dapat mengakibatkan pekerjaan menjadi monoton dan kurang menarik sehingga beban kerja psikologis akan mendominasi para pekerja (Tarwaka,2014).

Di Indonesia, rata-rata jam kerja tenaga kerja adalah 8-10 jam perhari atau 40 jam perminggu, namun untuk pekerja di industri tambang memiliki jam kerja khusus yaitu dengan periode kerja 10 minggu berturut-turut dengan diberikan waktu libur 1 hari setiap 2 minggu bekerja, dan 2 minggu berturut-turut untuk beristirahat setelah bekerja selama 10 minggu (Permenaker-15/MEN/VII/2005). Menurut UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pada pasal 86 dan pasal 87, setiap pekerja diberbagai industri mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas kesehatan dan keselamatan kerja guna terwujudnya produktivitas kinerja yang optimal sehingga perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.

Angka kecelakaan kerja di Indonesia masih relatif tinggi, berdasarkan data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada tahun 2019 terdapat 114.235 kasus kecelakaan kerja sedangkan pada periode Januari hingga Oktober 2020 meningkat sebanyak 177.161 kasus (Disnakertrans Yogya, 2022). Sedangkan data dari *International Labour Organization* (ILO,2018) menyebutkan sebanyak 2 juta pekerja meninggal dunia setiap tahunnya karena kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh kelelahan kerja.

Kelelahan kerja adalah proses berkurangnya ketahanan atau kekuatan fisik tubuh, menurunnya performa kerja dan efisiensi. Terdapat berbagai faktor terjadinya kelelahan kerja di industri, seperti usia, jenis kelamin, status kerja, beban kerja dan lama kerja atau masa kerja (Lestari Wulan Dwi dkk,2021).

Operator *Heavy Dump Truck* adalah seorang pekerja yang mengoperasikan alat berat di area pertambangan dimana diharuskan memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM) sesuai klasifikasi, kemampuan dasar teknik analitik dan diagnostik elektronik

alat berat, pengetahuan tentang area pertambangan serta risiko dan bahaya yang dapat terjadi, dan kemampuan bekerja sama dan mengikuti arahan dengan baik di lapangan.

Berdasarkan data yang didapat dari studi pendahuluan pada 8 April 2022 diperoleh data kasus kecelakaan kerja operator *Heavy Dump Truck* di PT.Saptaindra Sejati Site Adaro Mine Operation Kalimantan selatan pada tahun 2015 terjadi 1 kasus fatal kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kelelahan kerja yang mengakibatkan korban meninggal dunia, pada tahun 2020 terdapat 17 kasus kecelakaan kerja dimana 6 diantaranya disebabkan oleh kelelahan kerja dan di tahun 2021 terjadi 45 kasus kecelakaan kerja dimana 3 diantaranya dikarenakan oleh kelelahan dan didominasi oleh para kerja dengan masa kerja 4-10 tahun dengan rata-rata usia 25-45 tahun.

Terdapat beberapa penelitian mengenai kelelahan kerja, salah satunya pada penelitian Bima Sakti Arimopas Dwi Setiawan (2017) yang meneliti hubungan kinerja dengan kelelahan pada supir *dump truck*, sedangkan pada penelitian Denisha Mayshorra (2020) faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja pada karyawan bagian alat berat *excavator* area tambang yaitu status gizi, beban kerja, dan sikap kerja, dari dua penelitian di atas belum ada yang meneliti hubungan antara masa kerja dan usia dengan kelelahan kerja pada operator *heavy dump truck*, untuk status gizi penelitian sebelumnya dilakukan pada operator *excavator* dimana cara kerjanya yang berbeda dengan operator *heavy dump truck*.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan difokuskan untuk mengetahui **“HUBUNGAN ANTARA MASA KERJA, USIA, DAN STATUS GIZI DENGAN KELELAHAN KERJA PADA OPERATOR HEAVY DUMP TRUCK DI PT.SAPTAINDRA SEJATI SITE ADARO MINE OPERATION KALIMANTAN SELATAN”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diteliti yaitu :

1. Adakah hubungan antara masa kerja, usia dan status gizi dengan kelelahan kerja pada operator heavy dump truck di PT. Saptaindra Sejati *Site Adaro Mine Operation Kalimantan Selatan*?
2. Bagaimana karakteristik operator, gambaran masa kerja, usia dan status gizi dan gambaran tingkat kelelahan pada operator *heavy dump truck* di PT. Saptaindra Sejati *Site Adaro Mine Operation Kalimantan Selatan*.

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara masa kerja, usia dan status gizi dengan kelelahan kerja pada operator *heavy dump truck* di PT. Saptaindra Sejati *Site Adaro Mine Operation Kalimantan Selatan*.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis karakteristik operator *heavy dump truck* di PT. Saptaindra Sejati *Site Adaro Mine Operation Kalimantan Selatan*.
2. Menganalisis gambaran masa kerja, usia dan status gizi operator *heavy dump truck* di PT. Saptaindra Sejati *Site Adaro Mine Operation Kalimantan Selatan*
3. Menganalisis gambaran tingkat kelelahan kerja pada operator *heavy dump truck* di PT. Saptaindra Sejati *Site Adaro Mine Operation Kalimantan Selatan*.

### **1.4 BATASAN PENELITIAN**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengambilan data dilakukan kepada operator Heavy Dump Truck PT. Saptaindra Sejati *Site Adaro Mine Operation Kalimantan Selatan* dengan masa kerja  $< 3$  tahun maupun  $> 3$  tahun . Pengambilan data akan dilakukan pada Juni-Juli 2022.

### **1.5 ASUMSI PENELITIAN**

Asumsi dalam penelitian ini adalah Operator *Heavy Dump Truck* yang bekerja dengan kondisi sehat, bugar dan cukup jam istirahat.

### **1.6 MANFAAT HASIL PENELITIAN**

#### **a. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi terhadap sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja di tempat kerja khususnya yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada operator *heavy dump truck*

sehingga dapat mencegah terjadinya dampak fatal akibat kelelahan kerja di masa yang akan datang.

**b. Bagi Operator *Heavy Dump Truck* PT.Saptaindra Sejati**

Hasil penelitian ini bagi para operator heavy dump truck diharapkan menjadi informasi terkait masa kerja, usia dan status gizi dan kelelahan kerja serta dampak dan penanggulangannya.

**c. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan ,pengalaman terutama mengenai kelelahan kerja pada operator *heavy dump truck*.

**d. Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literasi dan refrensi dalam penelitian atau penulisan karya ilmiah oleh peneliti selanjutnya.

## **1.7 SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mempermudah penulisan skripsi maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi uraian mengenai tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang berhubungan dengan masalah, penelitian terdahulu, dan kerangka teori sebagai acuan dalam analisa penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, alat atau instrumen, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, dan tahap pelaksanaan kegiatan penelitian.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data dan pengolahan data-data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

### **BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL**

Pada bab ini menjelaskan analisis dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan dan menjawab permasalahan yang ada serta memberikan saran perbaikan berdasar hasil penelitian.